

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui dalam masyarakat, hal ini sesuai dengan fungsi dari pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan handal dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa:“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Guru sebagai seorang pendidik diharuskan mempunyai konsep dalam menentukan alur dalam proses pembelajaran dikelas serta kesiapan dan

kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan bidang studi yang diampunya. Selain kesiapan dalam mengajar seorang guru juga harus menyediakan bahan ajar yang perlu diterapkan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yang dinilai dari, peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, perubahan sikap, perilaku, kemampuan adaptasi, peningkatan integrasi, peningkatan partisipasi dan peningkatan kultural, peningkatan dalam kualitas belajar dapat terjadi karena adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa yang bisa dilakukan dari kesiapan seorang guru dalam mengajar dan ketersediaan bahan ajar yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran dikelas.

Guru juga diharapkan tidak hanya memiliki kualifikasi akademik, namun juga harus memiliki kompetensi yang memenuhi persyaratan. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik maka guru harus memiliki kemampuan dasar mengajar yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. Maka banyak hal yang harus diperhatikan terutama oleh instansi pendidikan yang menangani penempatan guru seperti pemerintah daerah maupun dinas pendidikan, mengenai kebutuhan guru geografi pada SMA di setiap wilayah. Kebutuhan guru di sini adalah merata atau tidak meratanya sebaran guru khususnya guru geografi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Merata dalam hal ini, bahwa kesesuaian jumlah guru terhadap jumlah siswa, jumlah kelas dan jumlah jam mata pelajaran per minggu, sehingga tidak terdapat kelebihan ataupun kekurangan jumlah guru di suatu sekolah, dan kebutuhan akan guru terpenuhi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Pembelajaran yang optimal salah satunya juga ditentukan oleh guru yang profesional. Maksud dari

guru yang profesional di sini adalah guru diharapkan memiliki kemampuan dasar mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan. Seperti yang ditegaskan pada pasal 29 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidik pada pendidikan dasar dan menengah masing-masing memiliki:

1. Kualifikasi akademik minimal S1 atau D4
2. Latar Belakang pendidikan tinggi yang sesuai dengan mata pelajaran diajarkan
3. Sertifikasi profesi guru dengan jenis dan tingkat sekolah tempatkerjanya, dan dalam melaksanakan tugas, guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan wajib mengajar minimal 24 (dua puluh empat) jam tatap muka.

Berdasarkan penjelasan diatas guru mata pelajaran seperti guru geografi haruslah memiliki relevansi dengan latar belakang pendidikan yang seharusnya juga lulusan geografi. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang baik tentang kebutuhan guru pada setiap sekolah. Lebih khusus jumlah kebutuhan guru secara umum maupun setiap bidang studi dan setiap kebutuhan guru geografi di SMA Negeri dan Swasta merata per Daerah maupun Kecamatan, persekolah dan bidang studi tertentu. Karena dengan jumlah guru yang merata dan memenuhi kebutuhan di setiap sekolah maka proses pembelajaran akan berjalan lebih baik.

Pada tahun 2020 di Kabupaten LabuhanBatu utara terdapat 12 SMA. Berdasarkan survei sementara, berikut daftar SMA di Kabupaten Kabupaten Labuhanbatu Utara:

Tabel 1. Daftar SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020

No	Kecamatan	Nama Sekolah
1	Kualuh Hulu	SMA Negeri 1 Kualuh Hulu
		SMA Swasta Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu
		SMA Swasta Kesuma Bangsa Londut
		SMA Swasta Sultan Hasanuddin
		SMA Swasta ST Yoseph Aek kanopan
2	Kualuh Selatan	SMA Negeri 1 Kualuh Selatan
3	Kualuh Leidong	SMA Negeri 1 Kualuh Leidong
4	Kualuh Hilir	SMA Negeri 1 Kualuh Hilir
5	Aek Kuo	SMA Negeri 1 Aek Kuo
6	Aek Natas	SMA Negeri 1 Aek Natas
7	Merbau	SMA Negeri 1 Merbau
8	NA IX-X	SMA Negeri 1 NA IX-X

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Utara 2019

Berdasarkan survei sementara banyak guru yang mengajar mata pelajaran geografi memiliki latar belakang pendidikan yang tidak relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan yaitu pada mata pelajaran geografi. Banyak guru yang terpaksa mengajar pelajaran geografi dikarenakan jumlah guru geografi yang tidak merata. Dengan keadaan seperti ini menyebabkan proses penyampaian materi akan sangat terganggu dikarenakan kurang menguasainya keahlian seorang guru terhadap mata pelajaran yang diajarkannya. Berdasarkan permasalahan tersebut yang menjadi

dasar untuk melakukan penelitian tentang analisis kebutuhan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2020 karena tidak meratanya kebutuhan guru geografi disetiap sekolah dan masih banyak terdapat guru geografi yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan. Oleh karena itu dilakukan penelitian ini agar dinas pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Utara melakukan pemerataan kebutuhan guru geografi disetiap sekolah baik negeri maupun swasta yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan guru agar pembelajaran geografi di setiap sekolah dapat tersampaikan dengan baik dan kebutuhan guru geografi disetiap sekolah sesuai dengan kapasitas kebutuhan guru geografi.

B. Mengidentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kebutuhan guru geografi pada SMA Negeri di Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Latar belakang pendidikan guru merupakan hal yang penting untuk diketahui dalam persebaran dan kebutuhan guru geografi agar guru geografi mempunyai kualitas yang sangat baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Persebaran guru geografi harus lebih merata disetiap sekolah baik negeri maupun swasta di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup pada batasan masalah yang diteliti dan dibatasi yaitu pada bagian analisis kebutuhan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhan Batu Utara tahun 2020 yang terfokus pada kuantitas guru, kualifikasi pendidikan guru dan persebaran guru geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini mengenai kebutuhan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020 yaitu :

1. Bagaimana kebutuhan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020 ?
2. Bagaimana latar belakang pendidikan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020 ?
3. Bagaimana persebaran guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu utara tahun 2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kebutuhan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020.

2. Untuk menganalisis latar belakang pendidikan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020 .
3. Untuk menganalisis persebaran guru geografi agar terjadinya pemerataan sebaran guru geografi disetiap sekolah sesuai dengan kebutuhan guru geografi pada SMA yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu pendidikan khususnya pendidikan geografi untuk mengembangkan pengetahuan tentang analisis kebutuhan guru geografi pada SMA se-Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai pembandingan, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih memeratakan guru geografi disetiap SMA.
- b. Memudahkan calon guru geografi untuk melihat kesempatan dan peluang mengajar pada SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara.